

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Mahardhika, P.A¹., Marbun, D.P.¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya
putriayumahardhika87@gmail.com

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya
dohar.marbun@upj.ac.id

Abstract : *This paper examines the effect of financial ratios on the financial profitability of a corporation. We study how Debt to Equity Ratio and Current Assets (independent variable) affect Return on Assets (dependent variable) in a company using regression analysis model. The company to be sampled is a financial company with a large capital. We find that both independent variables have significant impact on the dependent variable. The data used is 32 samples of quarterly data within 2005-2008.*

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari rasio keuangan terhadap profitabilitas keuangan dari suatu perusahaan. Terdapat 2 variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio dan Current Assets. Sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan dari industri perbankan dengan nilai kapitalisasi yang besar.

Analisa yang digunakan adalah analisa regresi. Model regresi digunakan untuk melihat pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Kedua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data kuartalan sebanyak 32 sampel dari periode 2008-2015.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peran perbankan diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi atau institusi perantara antara debitor dan kreditor. Hal tersebut tercermin pada UU RI No. 10 tahun 1998, tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai Perbankan. Menurut UU RI No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengukuran kinerja bank dapat dilakukan dengan berbagai cara dan yang paling utama adalah dengan menggunakan

analisis rasio keuangan untuk mengetahui beberapa aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan bank tersebut. Rasio keuangan adalah alat yang berharga dalam memahami dan memantau posisi keuangan perusahaan dan kinerja. Mereka memudahkan perbandingan karena mereka mengendalikan efek ukuran pada variabel keuangan. Untuk menjadi signifikan sebagian besar rasio keuangan harus dapat dibandingkan dengan perkiraan perusahaan, nilai-nilai historis dari perusahaan yang sama, dengan nilai yang dianggap sebagai nilai optimum untuk sektor kegiatan perusahaan, atau rasio serupa perusahaan. Beberapa rasio sendiri mungkin tidak representatif, dan harus dipandang sebagai indikator atau dikombinasikan dengan rasio lain untuk

memberikan gambaran tentang situasi perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan yaitu rasio profitabilitas. Hasil pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Rasio Likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari *CR*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi

kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *CR* sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas atau *CR* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar (Syahrial, 2013).

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Pada penelitian ini, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan anak-anak perusahaan, dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan anak-anak perusahaan karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar yang memiliki jangkauan pasar yang luas, memiliki aset yang besar, serta modal yang kuat sehingga diharapkan Bank Mandiri dapat menjadi cerminan perbankan yang ada di Indonesia.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* yang cepat diharapkan dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Adanya fakta dan data mengenai rasio-rasio keuangan di dalam satu perusahaan menunjukkan gejala yang layak untuk dikaji. Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka diambil judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: bagaimanakah pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)*.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2015). *ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Home dan Wachowicz, 2009).

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *ROA* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/kerugian.

Berikut ini rumus *ROA* adalah:

$$ROA = \frac{Net\ income}{Total\ assets} \quad (1)$$

Current Ratio

Menurut Hery (2015), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Kasmir (2011) mengemukakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. *Current Ratio*

adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (James, Horne, dan John, 2005).

Munawir (2007) menyatakan *Current Ratio* 200% kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Sunyoto (2013) menyatakan bahwa apabila tingkat rasio tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Menurut penelitian Afriyanti (2011) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Sedangkan menurut Barus dan Leliani (2013), *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kedua penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta di mana data diambil tahunan.

Adapun formulasi dari *Current Ratio (CR)* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{Current\ assets}{Current\ liabilities} \quad (2)$$

Debt to Equity Ratio

Rasio *leverage* menurut Hery (2015) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sunyoto (2013) menyatakan bahwa rasio solvabilitas/*leverage* merupakan rasio yang mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Brigham dan Weston (2010), risiko keuangan adalah bagian dari risiko yang ditanggung pemegang saham, yang melebihi risiko bisnis yang mendasar, sebagai akibat dari penggunaan *leverage* keuangan.

Menurut Riyanto (2007), rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang

(*debt total assets ratio*). Menurut Kasmir (2010) menyatakan *Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2013). Penelitian *Debt to Equity Ratio* telah dilakukan sebelumnya oleh Barus dan Leliani (2013) menemukan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Mahmoudi (2014) juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kedua penelitian ini dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta, di mana digunakan teknik analisis regresi berganda data tahunan.

Rumus rasio *Debt to Equity Ratio* (*DER*) yang digunakan:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \quad (3)$$

Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang peneliti berikan pada penelitian ini yaitu:

1. Periode observasi di masa krisis keuangan global 2008 dan 2013 dapat membantu menjelaskan pengaruh krisis keuangan terhadap kinerja perbankan.
2. Frekuensi data kuartalan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan frekuensi tahunan dan bulanan. Penggunaan data kuartalan dapat mengungkap kinerja perbankan pada rentang waktu yang berbeda.
3. Observasi di industri perbankan yang berbeda dari penelitian sebelumnya di industri manufaktur. Penggunaan industri perbankan sebagai objek

penelitian dapat mengungkap hasil penelitian pada sektor industri yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data yang telah diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan anak-anak perusahaan periode 2008-2015. Pengumpulan data diperoleh dari website PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan anak-anak perusahaan (2016), yang dapat diakses pada www.bankmandiri.co.id, pada halaman *Investor Relations (Quarterly Financials)* yang merupakan data konsolidasi.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua data laporan keuangan kuartal sejak didirikannya PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan anak-anak perusahaan yaitu sejak 2 Oktober 1998. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan kuartal PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan anak-anak perusahaan (2016) tahun 2008-2015 yaitu sebanyak 32 sampel. Menurut laporan yang dilansir oleh Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2009), terjadi gejolak ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan pada tahun 2008-2010. Fenomena inilah yang membuat periode penelitian ini menarik untuk diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Karena data ini bersifat runtun waktu dan diperoleh dari lembaga yang kredibel maka uji validitas dan realibilitas

menjadi tidak dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Analisis ini akan menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*.

Persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan data yaitu sebagai berikut:

$$Y = -2,026 + 0,446 X_1 - 0,321X_2$$

dimana

Y adalah *Return on Assets (ROA)*

X1 adalah *Current Ratio (CR)*

X2 adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*

Interpretasi yang dapat dinyatakan dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar $-2,026$ yang artinya jika nilai *CR* dan *DER* memiliki nilai sama dengan 0 maka nilai *ROA* yaitu sebesar $-2,026$ poin.
2. Nilai koefisien *CR* menunjukkan nilai $0,446$ dengan koefisien positif yang artinya setiap *CR* meningkat satu poin, maka *ROA* akan mengalami peningkatan sebesar $0,446$ poin dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien *DER* sebesar $-0,321$ dengan koefisien negatif yang artinya setiap *DER* meningkat satu poin, maka *ROA* akan mengalami penurunan sebesar $-0,321$ poin dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai *t* hitung untuk variabel likuiditas (X2) adalah $2,967 > 1,645$. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai *t* hitung untuk variabel *leverage (X2)* adalah $1,745 > 1,645$ dengan signifikansi $0,025 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan dari pembahasan

1. Hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*.
2. Hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Keterbatasan

Berikut beberapa keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

1. Tidak tersedianya akun-akun dalam laporan keuangan Bank Mandiri yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan rasio yang kemudian dapat digunakan sebagai variabel penelitian.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih akurat seperti wawancara langsung sehingga responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan.
3. Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendapatkan hasil yang signifikan dan lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afriyanti, M., 2011, Analisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales* dan *Size* Terhadap

- ROA, Skripsi Univeritas Diponegoro Semarang.
2. Bank Mandiri, 2016, Laporan Keuangan Kuartal Data Olahan Tahun 2008-2015, Diunduh pada tanggal 4 Maret 2016 dari <http://www.bankmandiri.co.id>.
 3. Barus, Leliani, 2013, Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan anufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 3 No. 02.
 4. Brigham, F.E., Houston, J.F., 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1, Jakarta, Salemba Empat.
 5. Harahap, S.S., 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
 6. Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan, edisi pertama, Yogyakarta, CAPS (Center for Academic Publishing Service).
 7. James C, Van Horne dan Wachowichz, J.M., 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua Belas, Jakarta, Salemba Empat.
 8. Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2016, Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Sektor Finansial Di Indonesia, Diunduh pada tanggal 14 Juni 2016 dari <http://www.setneg.go.id>.
 9. Mahmoudi, S., 2014, *The Effect of Leverage on Cement Industry Profitability*, Reef Resources Assessment and Management Technical Paper. 40, pp: 673-676.
 10. Riyanto, B., 2007, Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta, BPFE.
 11. Sunyoto, D., 2013, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan pertama, Yogyakarta, *Center of Academic Publishing Service*.
 12. Syahril, D., 2013, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta Mitra Wacana Media.